

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat PT. Sepatu Bata,Tbk.

Bata atau T&A Bata Shoe Company terdaftar di Zlin, Cekoslowakia oleh dua bersaudara Tomas, Anna dan Antonin Bata (1894). Perusahaan sepatu raksasa keluarga ini mengoperasikan empat unit bisnis Internasional. Bata Eropa, Bata Asia Pasifik-Afrika, Bata Amerika Latin, dan Bata Amerika Utara. Produk perusahaan ini hadir di lebih dari 50 negara dan memiliki fasilitas produksi di 26 negara. Sepanjang sejarahnya, perusahaan ini telah menjual sebanyak 14 miliar pasang sepatu.

Di Indonesia pengoperasian penjualan sepatu Bata dijalankan oleh PT Sepatu Bata,Tbk. Pabrik perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1939, dan saat ini berada di dua tempat, yaitu Kalibata dan Medan. Keduanya menghasilkan 7 juta pasang alas kaki setahun yang terdiri dari 400 model sepatu, sepatu sandal, dan sandal baik yang dibuat dari kulit, karet, maupun dari plastic. Sebelum tahun 1978, status Bata di Indonesia adalah perusahaan penanaman modal asing (PMA), sehingga dilarang menjual langsung ke pasar. Bata menjual melalui para penyalur khusus (depot) dengan system konsinyasi. Status para penyalur tersebut diubah dan pada 1 januari 1978, yaitu saat izin dagang Bata “dipindahkan” kepada

mereka dan PT Sepatu Bata menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN).

PT Sepatu Bata Tbk adalah produsen sepatu Indonesia berbasis. Perusahaan bergerak dalam pembuatan, impor, ekspor dan distribusi sepatu kulit, kanvas built-up, kasual dan sepatu olahraga, sandal injeksi-dicetak dan sandal, dan sepatu khusus untuk industri. Merek berlisensi perusahaan, selain merek Bata utama, termasuk North Star, Power, Bubblegummers, Marie-Claire dan Weinbrenner. Perusahaan ini juga tetap sebagai anggota dari Organisasi Sepatu Bata Internasional. Lokasinya Taman Makam Pahlawan Kalibata St Jakarta Selatan, 12750.

PT Sepatu Bata Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, SH., No. 23 tanggal 22 Juni 2009 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-60917.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Desember 2009. PT Sepatu Bata Tbk. adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan

serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.⁴⁰ Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan telah mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham. Melalui surat PT Bursa Efek Surabaya (sekarang telah demerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT Bursa Efek Jakarta (sekarang telah demerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 8 November 2000, seluruh saham Perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 November 2000. Pada saat ini 22% (dua puluh dua persen) dari saham Perusahaan dimiliki oleh publik. Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olahraga, sandal, serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu. Perusahaan, yang

berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 1.086 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit).

Sepatu Bata juga merupakan salah satu perusahaan yang pernah menjadi market leader di Indonesia, tetapi dengan banyaknya merek-merek baru yang bermunculan membuat sepatu Bata dilupakan oleh penggemarnya. Konsumen biasanya akan membandingkan satu produk dengan produk lainnya sebelum melakukan pembelian. Hal ini dikarenakan ketika konsumen akan membeli sebuah produk tidak hanya kebutuhan mereka saja yang terpenuhi tetapi setelah konsumen melakukan pembelian mereka akan merasa puas.

Dalam bukunya Pride & Ferrel (2010:317) mengatakan bahwa kualitas produk mengacu pada keseluruhan karakteristik dari sebuah produk yang menggambarkan performa produk sesuai yang diharapkan oleh pelanggan dalam memenuhi dan memuaskan keinginan pelanggan. Untuk memenuhi dan memuaskan keinginan pelanggan terhadap produk sepatu Bata yang ditawarkan, perusahaan perlu memberikan kesan pertama yang baik mengenai merek kepada konsumen.

Perlambatan ekonomi yang dibarengi dengan turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) menyebabkan 70 pabrik alas kaki di tanah air tutup. Jumlah ini sekitar 19 persen dari total pabrik alas kaki di Indonesia yang mencapai 365 pabrik. Hal ini terjadi dikarenakan penjualan alas kaki, terutama lokal turun 17 persen hingga 20 persen. Penurunan tersebut juga berlaku terhadap penjualan sepatu Bata, penjualan

sepatu Bata rata-rata mengalami penurunan sebesar 40 persen. Bahkan ada beberapa wilayah yang terpaksa menutup toko sepatu Bata (Sumber: katadata.co.id).

2. Profil Perusahaan

Nama : PT. Sepatu Bata,Tbk
Kode : (BATA)
Alamat : Jl. R.A.Kartini, Kav.28 Cilandak Barat, Jaksel
Kantor : 12430
Alamat Email : id.corporate-secretary@bata.com
No.Telepon : (021) 7505353
Faxes : (021) 750 5354
NPWP : 01.000.078.0-092.000
NPKP : -
Situs : www.bata.com
Bidang Usaha : Alas Kaki MISCELLANEOU INDUSTRY
Sub Sektor : FOOTWEAR
Broker : PT Blue Chip Mulia

3. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Memperkuat posisi Bata sebagai pemimpin bisnis alas kaki di Indonesia dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka pendek dan jangka panjang

b. Misi Perusahaan

1. Untuk sukses sebagai organisasi dunia yang paling dinamis, fleksibel dan mengerti kondisi pasar alas kaki sebagai bisnis utamanya
2. Menghasilkan laba yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan.
3. Memproduksi berbagai jenis model sepatu yang terkait dengan keinginan para konsumen dengan mutu, harga dan kualitas yang berdaya saing tinggi melalui pengelolaan yang profesional demi kepuasan pelanggan.
4. Menjalin kemitraan kerja sama dengan pemasok dan penyalur yang saling menguntungkan. Persaingan bisnis di era modern ini semakin kuat dan tidak ada satu bisnis pun yang bisa menghindari persaingan dengan perusahaan lainnya. Tingkat persaingan yang sangat tinggi ini menurut semua perusahaan harus mampu mempunyai ciri khas tersendiri dalam menjalani bidang usahanya. Tuntutan ini rasanya bukan hal mudah bagi seriap perusahaan, tetapi ini harus tetap dilakukan untuk menjaga eksistensi dan reputasi bisnis.

4. Nilai-nilai Perusahaan

a. Keunggulan (*Advance*)

Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing; Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah dan handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.

b. Disiplin (*Disipline*)

Mengarah kepada suatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus. Cara berfikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

c. Integritas (*Integrity*)

Berkomitmen yang disertai dengan sikap konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), dapat menjaga etika usaha, mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

d. Dapat Diandalkan (*Reliable*)

Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berfikir positif dan cerdas serta rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

e. Akuntabilitas (*Accountable*)

Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta dan keterbukaan yang objektif dan bijaksana.

f. Kerjasama (*Teamwork*)

Sinergi, bersedia berkorban satu sama lain dan tidak saling menyalahkan satu sama lain.

g. Motivasi Tinggi (*Obsessed*)

Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, motivasi yang tinggi dalam bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, meningkatkan keahlian dan saling menjaga atau memliara satu sama lain.

h. Profesional (*Professional*)

Kemampuan dalam memimpin yang handal dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, Inovatif dan kreatif.

5. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

a. *Advance*

Setiap anggota Menejemen dan karyawan dalam bersikap,melakukan kegiatan dan berfikir harus memiliki sikap mental yang “*one step ahead*” (mampu untuk berfikir dan mewujudkan satu langkah lebih baik serta lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing) “*vistionary*” (Selalu memiliki visi/gambaran ke depan yang jelas dan terarah yang menjadi pemicu untuk maju)”*Execution ability*”(handal mengambil keputusan dalam segala keadaan dengan cepat dan

tepat sehingga dapat mengurangi atau meniadakan efek samping yang buruk).

b. *Discipline*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam menjalankan kewajibannya harus menerapkan sikap yang selalu "*Plan, Do, Check and Action (PDCA) to Improvement*" (melakukan sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus), disertai dengan cara berfikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

c. *Integrity*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam seluruh kegiatan harus memiliki sikap yang selalu memegang teguh komitmen yang disertai dengan sikap konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus) serta memiliki rasa yang tinggi dan mampu menjaga etika usaha sehingga dapat menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

d. *Reliable*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus mampu mencerminkan sikap mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berfikir positif dan cerdas serta didukung oleh rasa tanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukannya.

e. *Accountable*

Seluruh tindakan yang dilakukan harus berdasarkan pada data fakta dan dilakukan dengan asas keterbukaan yang objektif dan bijaksana.

f. *Teamwork*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki keinginan untuk memperoleh hasil yang optimal secara bersama-sama, yang dilandasi oleh keinginan berkorban, tidak saling menyalahkan satu sama lain dan berupaya mencari solusi yang dilakukan dengan sinergi yang baik.

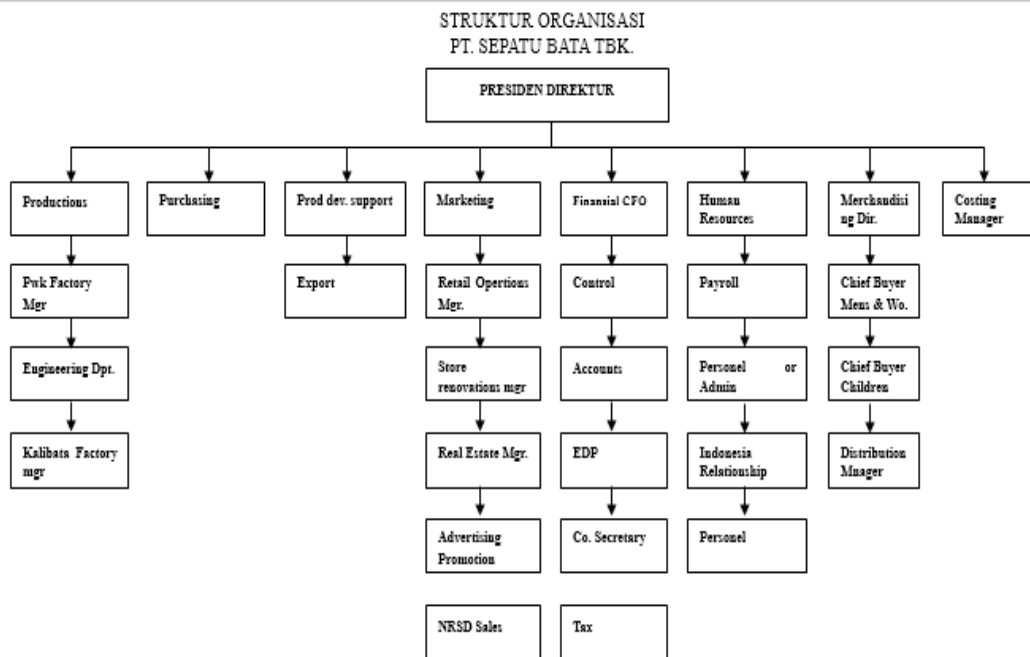
g. *Obsessed*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, memiliki motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, selalu berupaya untuk meningkatkan keahlian serasi saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

6. Struktur Organisasi PT.Sepatu Bata, Tbk

Tujuan organisasi perusahaan adalah mencapai hasil yang berdaya guna dan efektif sehingga diperlukan kerjasama antar anggota, yang dilandasi dengan hubungan baik, selaras, dan harmonis.

Adapun struktur organisasi PT Sepatu Bata Tbk adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

PT Sepatu Bata Tbk

a. Presiden Direktur

Jabatan ini memiliki fungsi yang menentukan jalannya perusahaan yang ditinjau dari segala aspek, baik itu menentukan jalannya produksi, pemasaran dan manajemen perusahaan perusahaan secara keseluruhan. Dalam hal ini, Presiden Direktur lain dari departemen-departemen yang ada dalam perusahaan tersebut.

b. Production

Bagian produksi merupakan bagian yang merealisasikan seluruh planning dan konsep yang ingin di hasilkan menjadi suatu produk jadi yang akan

dikeluarkan ke pasaran. Bagian ini bertanggung jawab atas jalannya proses produksi yang dihasilkan dengan memenuhi estimasinya.

c. Purchasing

Bagian ini berfungsi dimana melakukan pembelian dan pemesanan. Pembelian dan pemesanan dilakukan bagian purchasing antara lain dalam hal pembelian material. Bagian purchasing yang melakukan pemesanan material yang dibutuhkan untuk keperluan produksi. Dan tentunya pembelian dan pemesanan yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan.

d. Product Development Support

Product Development Support sebagai bagian yang berfungsi untuk merancang dan mengembangkan produk yang udah ada, agar produk tersebut dapat mengikuti perkembangan tren mode terkini. Dimulai dengan membuat konsep hingga menjadi sebuah *prototype* produk yang dikembangkan. Setelah itu produk diajukan untuk menjadi produk yang akan dipasarkan.

e. Marketing

Marketing merupakan bagian yang menjalankan tugas pemasaran produk yang telah dihasilkan terhadap konsumen. Bagian marketing juga membuat suatu *Production Estimate* yang diberikan ke bagian produksi dimana didalamnya berisi mengenai berapa banyak jumlah produk yang diestimasikan dalam produksi.

f. Financial

Departemen financial memiliki fungsi sebagai accounting perusahaan ini. Kemudian bagian finansial berfungsi sebagai pemegang pengendalian data, baik hal penjualan maupun pembelian.

g. Human Resources

Bagian ini merupakan divisi yang berkaitan dengan segala hal mengenai sumber daya manusia didalam pabrik. Baik itu hal perekrutan pegawai, kesejahteraan pegawai sampai dengan pemberhentian masa kerja pegawai.

h. Merchandising

Bagian *merchandising* memiliki tugas untuk menyerap tren pasar untuk diterapkan kedalam produksi. Bagian ini juga bertugas untuk membuat *Sales Report*, dimana laporan ini digunakan sebagai dasar pembuatan planning kedepan serta dipakai untuk penyeleksi produk-produk yang akan dijual untuk waktu yang akan datang

i. Costing

Bagian *costing* berfungsi untuk merincikan jumlah pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk keperluan dalam menghasilkan produk, sebagai contoh biaya-biaya material yang harus dikeluarkan dan hal itu semuanya tertuang didalam costing ticket.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan, maka data yang diperlukan adalah data Laporan keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk. Analisis keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan

keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting, ada dua macam laporan keuangan pokok PT.Sepatu Bata, Tbk, yang dapat dianalisis yaitu neraca dan laporan laba rugi periode 2012-2016.

1. Neraca PT.Sepatu Bata, Tbk

Berikut ini adalah Neraca PT.Sepatu Bata,Tbk, selama periode tahun 2012 sampai dengan 2016 yaitu:

Tabel 4.2
PT.Sepatu Bata,Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016,2015,2014,2013,2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	TAHUN				
	2016	2015	2014	2013	2012
ASSET					
Aset lancar					
KAS dan Setara	5.738.209	32.366.700	4.035.526	3.287.272	9.444.567
Piutang Usaha					
Pihak Ketiga – Netto	31.799.752	27.067.308	22.014.249	31.583.112	24.087.292
Pihak Ketiga berelasi	2.055.397	4.469.314	11.609.576	8.095.025	7.361.875
Piutang Pegawai	938.458	1.405.041	1.285.770	1.475.636	526.609
Piutang Lain-lain	7.070.761	6.597.713	5.801.521	2.145.385	1.797.341
Persediaan – Netto	324.917.517	282.546.591	314.628.156	281.405.718	221.854.075
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	58.738.944	57.204.666	50.401.923	40.040.399	37.451.551
Biaya dibayar dimuka	56.019.104	61.733.247	60.030.326	54.644.038	47.362.314
Pajak Penghasilan badan dibayar dimuka	38.906.600	40.229.242	14.785.305	6.821.976	2.030.014
Asset lancar lainnya	7.715.391	7.591.059	6.283.536	6.080.193	5.458.058
Total Asset lancar	533.900.133	521.210.881	490.875.888	435.578.754	357.373.694
Asset tidak lancar					
Asset Tetap –Netto	219.554.437	234.746.191	245.225.987	210.124.423	187.892.640
Asset lain-lain					
Biaya dibayar di muka	31.285.420	23.053.003	25.029.782	24.072.659	19.354.521

Uang Jaminan sewa	17.952.940	16.247.899	13.759.430	10.909.224	9.487.139
Total Asset tidak lancar	270.842.784	274.047.093	284.015.199	245.106.306	216.734.300
TOTAL ASET	804.742.917	795.257.974	774.891.087	680.685.060	574.107.994
LIABILITAS					
Liabilitas jangka pendek	8.390.000	11.500.000	49.500.000	31.000.000	17.000.000
Pinjaman jangka pendek					
Utang usaha					
Pihak ketiga	94.621.974	111.174.587	138.891.923	123.201.904	73.934.129
Pihak-pihak berelasi	29.003.136	25.544.204	66.577.683	46.521.701	23.647.293
Utang pajak	4.224.019	2.326.665	6.782.530	4.237.459	8.023.739
Beban akrual	14.804.208	11.421.751	6.125.916	9.728.414	8.226.910
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	6.843.868	1.671.438	6.255.889	7.472.102	7.386.154
Uang jaminan dari penyalur	49.847.485	47.292.872	42.099.694	35.176.134	30.047.731
Total liabilitas jangka pendek	207.734.690	210.931.517	316.233.635	257.337.714	168.267.966
Liabilitas jangka panjang					
Liabilitas imbalan kerja					
jangka panjang	21.392.416	17.658.367	8.664.979	7.105.133	3.081.169
Liabilitas pajak tangguhan – neto	18.460.532	19.480.882	20.876.868	19.389.048	15.270.373
Total liabilitas jangka panjang	39.852.948	37.139.249	29.541.847	26.494.181	18.351.542
TOTAL LIABILITAS	247.587.638	248.070.766	349.293.491	283.831.895	186.619.508
EKUITAS					
Modal saham - modal dasar saham dengan 2,000,000,000 nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 1.300.000.000 saham	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000
Saldo laba					
Telah ditentukan	76.000	26.000	16.000	6.000	5.000

penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	548.878.703 (47.99.424)	538.768.040 (4.606.832)	416.564.594 (3.982.998)	383.847.165 (2.491.754)	374.483.486 -
TOTAL EKUITAS	557.155.279	547.187.208	425.597.596	394.361.411	387.488.486
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	804.742.917	795.257.974	774.891.087	680.685.060	574.107.994

2. Laba Rugi PT.Sepatu Bata,Tbk

Laporan laba rugi pada hakekatnya menggambarkan dua macam arus yang membentuk laba atau rugi, laba terjadi apabila pendapatan dalam satu periode melampaui biaya-biaya yang bersangkutan. Sebaliknya kerugian timbul apabila pendapatan dalam suatu periode ternyata lebihkecil diabndingkan dengan biaya-biaya yang bersangkutan.

Berikut ini adalah laporan laba rugi pada PT.Sepatu Bata,Tbk Periode 2012 sampai dengan 2016.

Tabel 4.3
PT.Sepatu Bata, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016,2015,2014,2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	TAHUN				
	2016	2015	2014	2013	2012
Penjualan neto	999.802.379	1.028.850.578	1.008.727.515	902.459.209	751.449.338
Beban pokok penjualan	(568.351.159)	(622.099.195)	(558.227.929)	(539.446.848)	(400.963.064)
Laba bruto	431.451.220	406.751.383	450.499.586	363.012.361	350.486.274
Penjualan dan pemasaran umum dan administrasi	(254.691.210)	(250.450.762)	(235.948.633)	(196.761.398)	(168.890.413)
(beban)/pendapatan usaha lainnya-neto	(111.929.306)	(119.760.966)	(110.968.797)	(100.178.715)	(81.910.713)
Laba Usaha	1.874.886	(2.671.796)	(363.932)	(680.405)	478.731
	66.053.044	154.895.182	103.213.224	65.391.843	100.163.879
Pendapatan bunga	230.377	115.692	87.086	122.976	124.100
Beban keuangan	(981.399)	(6.207.256)	(4.374.404)	(1.756.324)	(1.140.594)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	65.302.022	142.444.243	98.925.906	63.758.495	99.147.385
Beban pajak penghasilan badan	(23.070.359)	(12.924.797)	(28.144.466)	(19.384.816)	(29.803.987)
Laba tahun berjalan	42.231.663	129.519.446	70.781.440	44.373.679	69.343.398
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	42.039.071	128.895.612	70.781.440	44.373.679	69.343.398
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	32.49	99.63	54.45	34.13	53.34

3. Perhitungan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas PT.Sepatu Bata, Tbk

Agar mendapatkan gambaran kondisi keuangan perusahaan PT.Sepatu Bata, Tbk, perlu dilakukan perhitungan dan analisis terlebih dahulu untuk rasio aktivitas dan provitabilitas . Dimana hasil analisis ini bertujuan mengukur kinerja keuangan perusahaan PT.Sepatu Bata, Tbk.

Adapun hasil perhitungan dan hasilnya sebagai berikut :

a. Analisis Rasio Aktivitas

1) Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Adapun rumus *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets turnover} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Asset}}$$

Perhitungan *Total Assets turnover* untuk PT.Sepatu Bata, Tbk dari tahun 2012 – 2016 adalah sebagai berikut :

$$\text{TAT tahun 2012} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Asset}} = \frac{400.963.064}{574.107.994} = 0,69$$

$$\text{TAT tahun 2013} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Asset}} = \frac{539446848}{680.685.060} = 0,79$$

$$\text{TAT tahun 2014} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Asset}} = \frac{558.227.929}{774.891.087} = 0,72$$

$$\text{TAT tahun 2015} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Asset}} = \frac{622.099.195}{795.257.974} = 0,78$$

$$\text{TAT tahun 2016} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Asset}} = \frac{568.351.159}{804.742.917} = 0,71$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Asset Turnover (TOT)* Pada tahun 2012 adalah sebesar 0,69 sedangkan pada tahun 2013 sebesar 0,79 terjadi kenaikan karena penjualan lebih besar dari pada Total aset, ditahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,72 , dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 0,78 dan di akhir tahun 2015 TOT mengalami penurunan menjadi 0,71.

2) Perputaran aktiva tetap (*Fixed assets Turnover*)

Adapun rumus *Fixed assets turnover* adalah sebagai berikut

$$\text{fixed assets turnover} = \frac{\text{Salles}}{\text{Fixed Asset net}}$$

Perhitungan *Fixed assets Turnover* untuk PT.Sepatu Bata, Tbk dari tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

$$\text{FAT tahun 2012} = \frac{\text{Salles}}{\text{Fixed Asset net}} = \frac{400.963.064}{187.892.640} = 2,13$$

$$\text{FAT tahun 2013} = \frac{\text{Salles}}{\text{Fixed Asset net}} = \frac{539446.848}{210.124.423} = 2,57$$

$$\text{FAT tahun 2014} = \frac{\text{Salles}}{\text{Fixed Asset net}} = \frac{558.227.929}{245.225.987} = 2,28$$

$$\text{FAT tahun 2015} = \frac{\text{Salles}}{\text{Fixed Asset net}} = \frac{622.099.195}{234.746.191} = 2,65$$

$$\text{FAT tahun 2016} = \frac{\text{Salles}}{\text{Fixed Asset net}} = \frac{568.351.159}{219.554.437} = 2,59$$

b. Analisis Rasio Profitabilitas

1) *Return on Equity*

Return on Equity merupakan tingkat pengembalian investasi dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. *Return on Equity* diperoleh dari hasil pengembalian antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Menentukan *Return on Equity* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan ROE untuk PT.Sepatu Bata, Tbk dari tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE tahun 2012} = \frac{69343398}{387488486} \times 100 \% = 17,44 \%$$

$$\text{ROE tahun 2013} = \frac{44373679}{396353165} \times 100 \% = 11,19 \%$$

$$\text{ROE tahun 2014} = \frac{70781440}{429115605} \times 100 \% = 16,49 \%$$

$$\text{ROE tahun 2015} = \frac{129519446}{547187208} \times 100 \% = 23,67 \%$$

$$\text{ROE tahun 2016} = \frac{42231663}{557155279} \times 100 \% = 7,5 \%$$

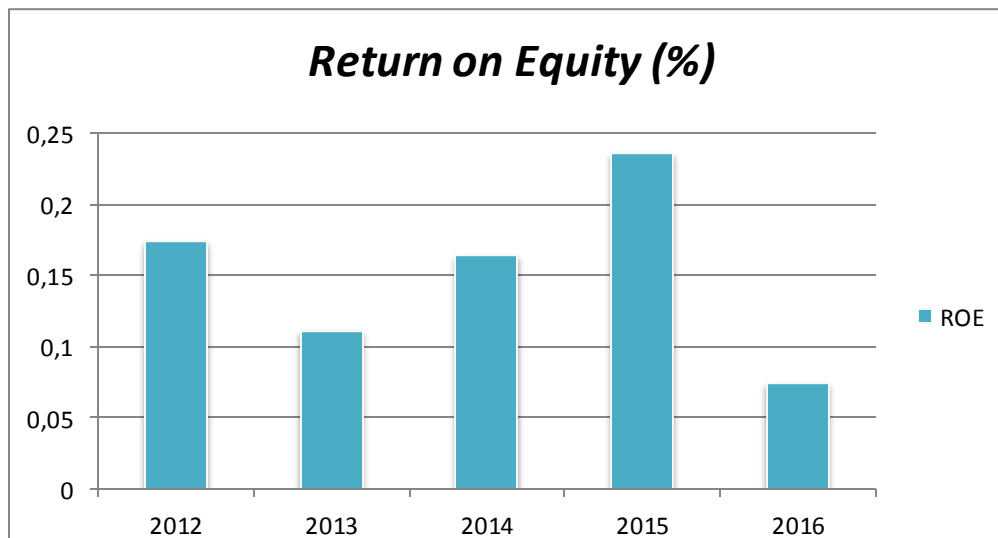
Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh hasil dari tabel *Return on Equity* sebagai berikut :

Tabel 4.5
PT.Sepatu Bata, Tbk
Return on Equity (ROE)
Tahun 2012-2016

Tahun	Laba setelah pajak	Ekuitas	ROE	ROE (%)
2012	69.343.398	387.488.486	0,1744	17,44%
2013	44.373.679	396.353.165	0,1119	11,19 %
2014	70.781.440	429.115.605	0,1649	16,49 %
2015	129.519.446	547.187.208	0,2367	23,67 %
2016	42.231.663	557.155.279	0,075	7,5 %

Sumber : Data yang diolah

Untuk mengetahui lebih jelas serta memudahkan dalam membacanya mengenai perkembangan *Return on Equity* (ROA) pada PT.Sepatu Bata, Tbk maka penulis menuangkan tabel diatas dengan bentuk gambar grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2

Grafik *Return on Equity*

Tahun 2012 sampai dengan 2016

Berdasarkan data diatas *return on Equity* tertinggi PT.Sepatu Bata,Tbk terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 23,67 % adan *return on Equity* terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 7,6 %.

Tahun 2012 nilai ROE sebesar 17,44%, artinya perusahaan mampu mengolah modal sendiri sebesar Rp.1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,1744. Tahun 2013 nilai ROE sebesar 11,19%, artinya perusahaan mampu memperoleh modal sendiri sebesar Rp. 1 menghasilkan keuntungan sebesar 0,1199. Tahun 2014 nilai ROE sebesar 16,49%, artinya perusahaan mampu memperoleh modal sendiri sebesar Rp.1 menghasilkan keuntungan 0,1649. Tahun 2015 nilai ROE sebesar 23,67%, artinya perusahaan mampu memperoleh modal sendiri sebesar Rp.1 menghasilkan keuntungan sebesar 0,2367. Nilai ROE dalam laporan

keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuatif, pada tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,25 % yang menyebabkan nilai ROE menurun dari 17,44 % menjadi 11,19% hal ini terjadi karena menurunnya Laba setelah pajak sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,3 % sehingga nilai ROE menjadi naik dari 11,19 % menjadi 16,49 % kenaikan ini terjadi karena meningkatnya jumlah pendapatan dan ekuitas yang mengakibatkan nilai ROE menjadi naik. Kemudian pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,18% hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah ekuitas serta menurunnya beban-beban sehingga meningkatkan laba setelah pajak yang menyebabkan nilai ROE meningkat dari 16,49 % menjadi 23,67%. Sedangkan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 16,17%, hal ini terjadi karena menurunnya jumlah pada pendapatan da laba tahun berjalan sehingga nilai ROE pada perusahaan menurun.

2) *Return on Assets*

Return on Assets atau sering disebut tingkat pengembalian aset, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menentukan *Return on Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Perhitungan ROA untuk PT.Sepatu Bata, Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA tahun 2012} = \frac{69343398}{574107994} \times 100\% = 12,07$$

$$\text{ROA tahun 2013} = \frac{44373679}{680685060} \times 100\% = 6,52$$

$$\text{ROA tahun 2014} = \frac{70781440}{774891087} \times 100\% = 9,13$$

$$\text{ROA tahun 2015} = \frac{129519446}{795257974} \times 100\% = 16,28$$

$$\text{ROA tahun 2016} = \frac{42231663}{804742917} \times 100\% = 5,24$$

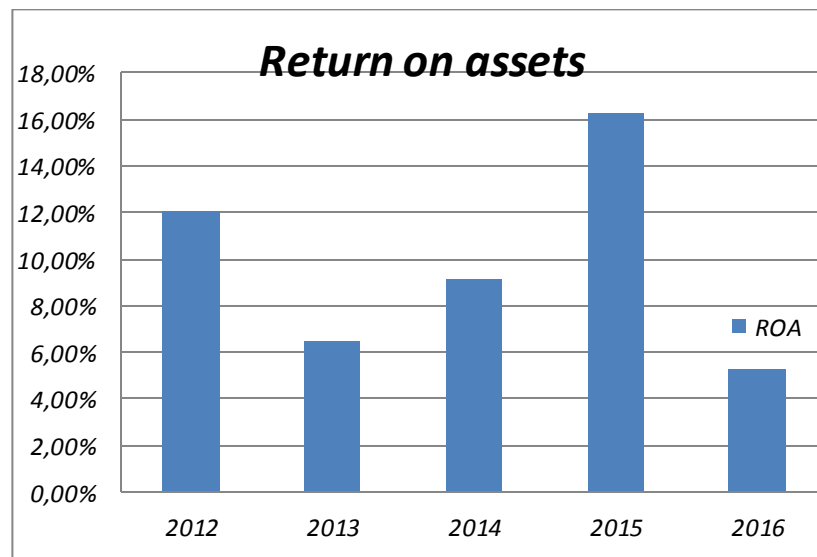
Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh hasil dari tabel *Return on Equity* sebagai berikut

Tabel 4.5
PT.Sepatu Bata, Tbk
Return on Assets (ROA)
Tahun 2012-2016

Tahun	Laba setelah pajak	Total Asset	ROA	ROA (%)
2012	69.343.398	574.107.994	0,1207	12,07%
2013	44.373.679	680.685.060	0,652	6,52%
2014	70.781.440	774.891.087	0,913	9,13%
2015	129.519.446	795.257.974	0,1628	16,28%
2016	42.231.663	804.742.917	0,524	5,24%

Sumber : Data yang diolah

Untuk mengetahui lebih jelas serta memudahkan dalam membacanya mengenai perkembangan *Return on Asset* pada PT.Sepatu Bata, Tbk maka penulis menuangkan tabel diatas dengan bentuk gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2

Grafik *Return on Assets*

Tahun 2012 sampai dengan 2016

Berdasarkan data diatas *Return on Assets* tertinggi PT.Sepatu Bata, Tbk adalah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 16,28% dan ROA terendah PT.Sepatu Bata, Tbk terjadi pada tahun 2012 sebesar 6,52 %.

Pada Tahun 2012 ROA sebesar 12,07%, artinya perusahaan mampu mengola setiap aset Rp. 1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0, 1207. Tahun 2013 ROA sebesar

6,52%, artinya perusahaan mampu mengola setiap aset Rp. 1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,652. Tahun 2014 ROA sebesar 9,13%, artinya perusahaan mampu mengola setiap aset Rp. 1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,913. Tahun 2015 ROA Sebesar 16,28%, artinya perusahaan mampu mengola setiap aset Rp. 1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,1628. Tahun 2016 ROA sebesar 5,24%, artinya perusahaan mampumengola setiap aset Rp.1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,524.

Nilai ROA dalam laporan keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 cenderung mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 5,55% yang mengakibatkan nilai ROA pada tahun 2012 menurun dari 12,07 %menjadi 6,52% ini merupakan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,61% yang mengakibatkan nilai ROA pada tahun 2014 menjadi 9,13%. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,15% yang mengakibatkan nilai ROA pada tahun 2015 sebesar 16,28%. Dan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar

11,04% yang mengakibatkan nilai ROA pada tahun 2016 menjadi 5,24%.

Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah beban-beban dan laba sebelum beban pajak penghasilan yang fluktuatif sehingga mengurangi laba setelah pajak juga terjadi pada total aset yang belum stabil sehingga mengakibatkan *Return on assets* PT.Sepatu Bata, Tbk mengalami penurunan.

4. Kinerja Keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk.

Untuk mengukur kinerja keuangan atau tingkat kesehatan keuangan Perusahaan PT.Sepatu Bata, Tbk penulis melakukan perhitungan rata-rata terlebih dahulu untuk rasio keuangan yang diteliti. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan standar kesehatan rasio keuangan yang sudah ditetapkan.

Adapun tabel perhitungan rata-rata rasio aktivitas dan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
PT.Sepatu Bata, Tbk
Perhitungan rata-rata rasio Aktivitas dan rasio Profitabilitas
Tahun 2012 sampai dengan tahun 2016

Rasio Keuangan	Standar rasio	Tahun					Total rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
Rasio Aktivitas							
<i>Total assets Turn over</i>	90%	0,69%	0,79%	0,72%	0,78%	0,71%	
<i>Fixed Assets Turn Over</i>	90%	2,13%	2,57%	2,28%	2,65%	2,59%	
Rata-rata rasio Aktivitas	90%	1,41%	1,68%	1,50%	1,72%	1,65%	1,60%
Rasio Profitabilitas							
<i>Return on Equity</i>	40%	17,44%	11,19%	16,49%	23,67%	7,50%	
<i>Return on Assets</i>	30%	12,07%	6,52%	9,13%	16,28%	5,24%	
Rata-rata rasio Profitabilitas	35%	14,76%	8,86%	12,81%	19,98%	6,37%	12,54%

Sumber : Data yang Diolah

Berdasarkan hasil data yang dianalisis tersebut dapat diukurlah kinerja keuangan untuk setiap rasio berdasarkan presentasi satandar rasio keuangan yang sudah ditetapkan yaitu sebagai berikut :

a. Rasio aktivitas

Rata-rata Rasio Aktivitas tahun 2012 sebesar 1,41% (<90%) maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Tahun 2013 sebesar 1,68% (<90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Tahun 2014 sebesar 1,50% (<90%) maka kinerja perusahaan dinyatakan dalam keadaan kurang sehat. Dan pada tahun 2015 sebesar 1,72% (<90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan kurang sehat.

Serta pada tahun 2016 sebesar 1,65% (<90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Jadi total rata-rata rasio aktivitas PT.Sepatu Bata, Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebesar 1,60 % (<90%), maka keadaan PT.Sepatu Bata, Tbk dalam keadaan kurang sehat. Dengan kondisi keuangan perusahaan kurang sehat, perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar pada periode tertentu karena kinerja keuangan perusahaan belum baik dan adanya di pengaruhi daya beli masyarakat yang menurun secara drastis (dikarenakan tingkat penjualan menurun) sehingga aset keuangan mengalami penurunan nilai dikarenakan adanya faktor probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan.

b. Rasio Profitabilitas

Rata-rata Rasio profitabilitas tahun 2012 sebesar 14,76% (<35%) maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Tahun 2013 sebesar 8,86% (<35%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Tahun 2014 sebesar 12,81% (<35%) maka kinerja perusahaan dinyatakan dalam keadaan kurang sehat. Dan pada tahun 2015 sebesar 19,98% (<35%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Serta pada tahun 2016 sebesar 6,37% (<35%) maka kinerja

perusahaan dalam keadaan kurang sehat. Jadi total rata-rata rasio aktivitas PT.Sepatu Bata, Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebesar 12,54% (<35%), maka keadaan PT.Sepatu Bata, Tbk dalam keadaan kurang sehat. Dengan kondisi keuangan perusahaan kurang sehat, perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar pada periode tertentu karena kinerja keuangan perusahaan belum baik dan di pengaruhi daya beli masyarakat yang menurun secara drastis (dikarenakan tingkat penjualan menurun) sehingga aset keuangan mengalami penurunan nilai dikarenakan adanya faktor probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan.

5. Rekapitulasi Rata-rata Rasio

Tabel 4.7
Rekapitulasi Rata-rata Rasio Tahun 2012-2016
PT.Sepatu Bata, Tbk

Tahun	Rasio					
	Aktivitas			Profitabilitas		
	Hasil	Standar	Analisa	Hasil	Standar	Analisa
2012	1,41%	<90%	Kurang sehat	14,76%	<35%	Kurang sehat
2013	1,68%	<90%	Kurang sehat	8,86%	<35%	Kurang sehat
2014	1,50%	<90%	Kurang sehat	12,81%	<35%	Kurang sehat
2015	1,72%	<90%	Kurang sehat	19,98%	<35%	Kurang sehat
2016	1,65%	<90%	Kurang sehat	6,37%	<35%	Kurang sehat

